

## **Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota**

**Abd.Rahman Assudais<sup>1)</sup> , Alyaa Hilmianti<sup>2)</sup> , Dira Silvianti<sup>3)</sup> , Yola Maulidina<sup>4)</sup> , Mahrus As'ad<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup> Ilmu Hukum , Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Alamat e-mail [abdurrahmanasudais@gmail.com](mailto:abdurrahmanasudais@gmail.com)

<sup>2)</sup> Pendidikan Bahasa Inggris , Fakultas Tarbiyan dah Keguruan , Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan Alamat e-mail [hilmiantialyaa13@gmail.com](mailto:hilmiantialyaa13@gmail.com)

<sup>3)</sup> Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Alamat e-mail [rharasilvi@gmail.com](mailto:rharasilvi@gmail.com)

<sup>4)</sup> Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin , Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Alamat e-mail [maulidinayola7791@gmail.com](mailto:maulidinayola7791@gmail.com)

<sup>5)</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Alamat e-mail [mahrusasad@uinsgd.ac.id](mailto:mahrusasad@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Pandemi covid-19 memiliki dampak yang cukup besar, salah satu dampaknya adalah pendidikan. Karena dampak tersebut mengakibatkan pemerintah memutuskan untuk mengubah sistem pembelajaran dilakukan dengan cara belajar dari rumah atau daring. Selama pandemi covid 19 siswa di tuntut untuk bisa menggunakan teknologi karena pembelajaran dilakukan dengan berbagai macam media. Hasil menunjukkan bahwa secara umum para peserta didik mengalami banyak kendala selama sistem pembelajaran daring, terlebih orang tua yang kesulitan membimbing anak mereka yang masih belajar di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai sarana penyampaian ilmu dan rasa kepedulian para mahasiswa terhadap masyarakat khususnya dibidang pendidikan dalam bentuk kegiatan bimbingan belajar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dan membantu peserta didik belajar di Masa Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Pintu RT O11 RW 004 Bekasi Utara.

**Kata Kunci:** Covid-19, Pendidikan, Bimbingan Belajar

### **Abstract**

*The COVID-19 pandemic has had a big impact, one of the impacts is education. Because of this impact, the government finally decided for the learning systems to be carried out by School from home (SFH) or online learning. During the COVID-19 pandemic, students are required to be able to use technology because learning is carried out using a variety of media. The results show that in general, students experience many obstacles during the*

*online learning system, especially parents who have difficulty guiding their children who are still studying in Elementary School. Therefore, this community service activity is a means of delivering knowledge and a sense of concern for college students to the community, especially in the field of education in tutoring activities. This program aims to improve students' understanding of learning and help students learn during the Covid-19 Pandemic Period. This activity was carried out in Kampung Pintu RT 011 RW 004, Bekasi Utara.*

**Keywords :** Covid-19, Education, Tutoring

## **A. PENDAHULUAN**

Ditengah merebaknya wabah virus corona atau covid 19 yang selain menyebabkan pertahanan dan keamanan dunia terguncang, juga berdampak pada aktivitas sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan diseluruh dunia. World Health Organization (WHO) dalam (Siyahailatua & Tarigan, 2020) telah mendeklarasikan virus corona atau covid-19 sebagai pandemi yang didefinisikan sebagai situasi ketika populasi di seluruh dunia memiliki peluang dapat terjangkit atau terkena infeksi. Work from Home (WFH) adalah salah satu cara untuk memutus penyebaran covid-19 sebagaimana yang telah dikeluarkan oleh pemerintah melalui Surat Edaran Menteri.

Dalam dunia pendidikan dikenal dengan School from Home (SFH) peraturan ini wajib diikuti terutama pada daerah yang telah terkonfirmasi zona merah. Dengan menerapkan SFH berarti kita menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh yaitu dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital berupa media online berbasis multimedia. Beberapa teknologi digital yang dapat digunakan untuk menunjang jalannya pendidikan tetap dirumah saja seperti; Whatsapp, Zoom, Google Class Room (GCR), Facebook, dan masih banyak lagi. Tetapi pembelajaran seperti ini memiliki beberapa kesulitan tertentu bagi para siswa maupun orang tua.

Kesulitan belajar yang terjadi saat ini membuat siswa menjadi malas belajar dan menganggap pelajaran itu sulit dan tidak penting untuk dipelajari. Motivasi belajar anak dapat menurun karena kurang bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah. Perlu adanya bantuan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu kesulitan yang ada. Berdasarkan pengamatan dan wawancara di warga setempat yang dilakukan oleh para mahasiswa, beberapa orang tua kadang mengeluh kesulitan untuk membimbing belajar pada anaknya karena kurang mengerti perihal teknologi. Dari paparan di atas, maka kelompok kami ingin melaksanakan kegiatan pengabdian pendampingan bimbingan belajar bagi siswa sekolah di Kampung Pintu RT 011 RW 004 untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa.

### **Kajian Teori**

## **Pengertian Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Menurut Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94) bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri. Menurut Crow & Crow tersebut layanan bimbingan yang diberikan pada individu atau sekumpulan individu berguna untuk menghindari dan mengatasi masalah dalam kehidupannya secara mandiri.

Bimbingan belajar menurut Oemar Hamalik (2004: 195) adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa. Sedangkan Tim Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010: 107) mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

Adapun tujuan pelayanan bimbingan belajar secara umum menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 111) adalah membantu murid-murid agar mendapatkan penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang dimilikinya, mencapai perkembangan yang optimal.

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2005: 15) tujuan bimbingan belajar sendiri adalah:

- a) Mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, dan perhatian terhadap semua pelajaran, serta aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan
- b) Mempunyai motif yang tinggi untuk belajar
- c) Mempunyai keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian

- d) Mempunyai keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, contohnya membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas - tugas sekolah, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas
- e) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

### **Peningkatan Pemahaman**

Secara bahasa peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami dan memahamkan. Menurut Nana Sudjana Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan dengan kalimatnya sendiri atas apa yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom pemahaman (comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sementara definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, mengetahui atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Siswa dikatakan paham jika siswa tersebut mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dari kumpulan beberapa pengertian pemahaman dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu yaitu apabila ia dapat menjelaskan kembali atau mampu menguraikan suatu materi yang telah dipelajari tersebut lebih rinci menggunakan bahasanya sendiri. Akan lebih baik lagi jika siswa mampu memberikan contoh lain dari apa yang dicontohkan oleh gurunya dan siswa tersebut mampu mensinergikan apa yang telah dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Pemahaman sebagai salah satu kemampuan manusia yang bersifat fleksibel, sehingga pasti ada cara untuk meningkatkannya. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan pemahaman siswa:

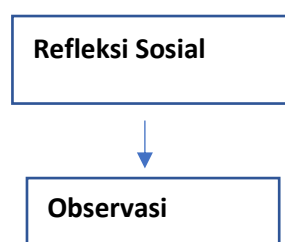
- a. Memperbaiki proses pengajaran Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Proses pengajaran tersebut meliputi: memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi), pembelajaran strategi, metode, dan media yang tepat serta pengadaan evaluasi belajar. Yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tes ini bisa berupa tes formatif, tes submatif dan sumatif.

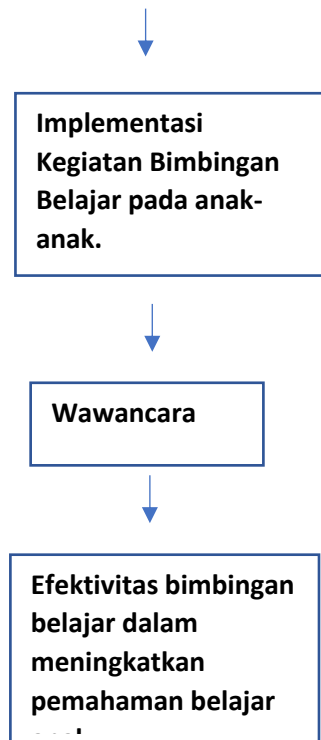
- b. Adanya kegiatan bimbingan belajar Kegiatan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan secara optimal. Adapun tujuan dari kegiatan bimbingan belajar adalah:
1. Mencarikan cara-cara belajar yang efektif dan efisien bagi siswa.
  2. Menunjukkan cara-cara mempelajari dan menggunakan buku pelajaran.
  3. Memberikan informasi dan memilih bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatannya.
  4. Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan atau ujian.
  5. Menunjukkan cara-cara mengatasi kesulitan belajar.
- c. Pengadaan umpan balik (feedback) dalam belajar Umpan balik merupakan respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan seseorang ketika belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru harus sering mengadakan umpan balik sebagai pemahaman belajar. Hal ini dapat diberikan kepastian kepada siswa terhadap hal-hal yang masih dibingungkan terkait materi yang dibahas dalam pembelajaran. Juga dapat dijadikan tolak ukur guru atau kekurangankekurangan dalam penyampaian materi. Yang paling penting adalah dengan adanya umpan balik, jika terjadi kesalahan pemahaman pada siswa akan memperbaiki kesalahannya.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi Pengabdian menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa/i KKN-DR Sisdamas ini mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh LP2M UIN Bandung. LP2M menetapkan untuk Pemberdayaan Masyarakat, Memadukan Penelitian dan Pengabdian.

Pada penelitian ini dapat di gambarkan dengan skema kerangka berikut:





Pada Tahap ke-1 yaitu Refleksi Sosial. Pada tahap ini mahasiswa/i KKN-DR melakukan sosialisasi dengan warga setempat dan melakukan rembuk warga untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada di desa.

Pada tahap ke-2 Observasi, yaitu mengamati kesulitan anak dalam proses belajar mengajar selama daring. Hasil dari observasi tersebut bahwa anak-anak perlu di bimbing langsung dalam belajar.

Pada tahap ke-3 yaitu Implementasi kegiatan, dengan hal ini mahasiswa/i KKN-DR memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak secara langsung.

Pada tahap ke-4 yaitu wawancara, pada tahap ini mahasiswa/i KKN-DR mengajukan beberapa pertanyaan guna mengetahui hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan apakah berjalan dengan efektif atau tidak.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan ialah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, pengabdian dengan mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak RT 011 RW 04 Desa Babelan Kota, berikut tahapan pelaksanaannya: 1) Mengetahui permasalahan pendidikan yang ada di lingkungan sekitar (rembug warga); 2)

Merumuskan program bimbingan belajar; dan 3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

### **Jenis Kegiatan**

Jenis kegiatan bimbingan belajar terbentuk karena adanya permasalahan dan permintaan dari orang tua warga setempat agar dibentuknya bimbingan belajar untuk anak-anak RT 011 RW 04.

### **Rentang Waktu Kegiatan**

Waktu pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan pada pagi hari dari pukul 09.00-11.00 WIB. Dari hasil pengamatan kami, pemilihan waktu disesuaikan dengan waktu sekolah anak-anak RT 011 RW 04. Disamping itu, orang tua juga menyarankan untuk dilakukannya bimbingan belajar diwaktu sekolah karena biasanya para guru hanya memberikan tugas kepada murid tanpa memberi penjelasan yang memadai, dari situ kami berperan untuk membimbing mereka belajar.

### **Tempat Kegiatan**

Kegiatan program bimbingan belajar ini diadakan di musala al-Barkah yang beralamat di Kp. Pintu RT 011 RW 04 Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan kota, Bekasi Utara.

### **Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan**

Ada beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan program bimbingan belajar:

1. Orang tua, dilaksanakannya program bimbingan belajar karena pembelajaran yang dilakukan secara daring oleh pihak sekolah ini menjadi problem yang sulit bagi orang tua. Hal tersebut karena terbatasnya pengetahuan dan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring;
2. Siswa, siswa merupakan objek utama dalam kegiatan program bimbingan belajar, karena mereka yang melaksanakan kegiatan bimbingan belajar;
3. Mahasiswa KKN-DR 2021, sebagai pelaksana kegiatan program bimbingan belajar.

### **Dokumentasi**



Gambar 1. Kegiatan Rembug Warga



Gambar 2. Perumusan Program





Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa anak-anak di Desa babelan kota terkait peningkatan pemahaman siswa dalam belajar menunjukan beberapa hasil berikut:

NO	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1.	Apakah Kegiatan bimbingan belajar yang diberikan menyenangkan?		
2.	Apakah Kegiatan bimbingan belajar yang diberikan membantu siswa menjadi lebih paham terhadap materi pembelajarannya?		
3.	Apakah Pengajaran yang diberikan Mahasiwa/i KKN-DR bisa dipahami?		
4.	Apakah pengajaran yang di berikan Mahasiwa/i KKN-DR membuat siswa bingung?		
5.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam bimbingan belajar yang diberikan mahasiwa/i KKN-DR?		

Pertama, peneliti menanyakan Apakah Kegiatan bimbingan belajar yang diberikan menyenangkan?

*"Sangat menyenangkan, belajarnya jadi lebih nyaman Bersama kakak-kakak"* – Tiara

*"Seru kak, saya suka belajar seperti ini"* – Hafizah

*"Menyenangkan dan tidak membosankan"* – Najwa

*"Menyenangkan karna diajari kaka-kaka"* – Bahtiar

*"Seneng ka, seru juga"* – Zahra

Kedua, peneliti menanyakan Apakah Kegiatan bimbingan belajar yang diberikan membantu menjadi lebih paham terhadap materi pembelajarannya?

*"Iyaa karna adanya bimbingan belajar dari kakak-kakak jadi bisa memahami materi yang diberikan guru"* – Tiara

*"Sangat membantu, jadi bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru"* – Hafizah

*"Karna sudah diajarkan kaka-kakak jadi paham sama materi pembelajarannya"* – Zahra

*"Paham karna sudah diajarkan oleh kaka-kaka"* – Bahtiar

*"Jadi lebih mudah mengerjakan tugas karna belajarnya di bimbing secara langsung"* – Najwa

Ketiga peneliti menanyakan Apakah Pengajaran yang diberikan Mahasiwa/i KKN-DR bisa dipahami?

*"bisa kak, mudah dipahami"* – Bahtiar

*"bisa kak, aku jadi bisa paham dalam mengerjakan tugas"* – Zahra

*"bisa di pahami kak"* – Najwa

*"sangat bisa di pahami kak, sudah sangat membantu"* – Hafizah

*"bisa ka jadi mengerti materinya"* – Tiara

Keempat peneliti menanyakan Apakah pengajaran yang di berikan Mahasiwa/i KKN-DR membuat siswa bingung?

*"Tidak sama sekali kak"* – Tiara

*" Tidak kak" – Zahra*

*" gapernah bikin bingung kak" – Hafizah*

*" engga kak, cukup mengerti" – Najwa*

*" paham banget kak , jadi ga bingung" - Bahtiar*

Kelima peneliti menanyakan Apakah siswa kesulitan dalam bimbingan belajar yang diberikan mahasiswa/i KKN-DR?

*" Tidak sama sekali" – Zahra*

*"Tidak ada kesulitan, malah sangat membantu" – Tiara*

*"Alhamdulillah tidak ada masalah" – Hafizah*

*"Sudah cukup baik dan mengesankan jadi tidak ada kesulitan"- Najwa*

*"Alhamdulillah tidak ada kesulitan selama bimbingan belajar" – Bahtiar.*

Dapat disimpulkan, bahwa hasil bimbingan belajar yang di lakukan mahasiswa/i KKN-DR berjalan cukup efektif dalam meningkatkan

pemahaman anak-anak dalam belajar. Dengan adanya bimbingan belajar ini membantu anak-anak dalam meningkatkan pemahaman belajar. Dengan adanya bimbingan belajar ini anak-anak lebih mudah memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Selama bimbingan belajar yang di lakukan mahasiswa/i KKN-DR tidak ada kesulitan yang di hadapi oleh anak-anak di Desa.

## **E. PENUTUP**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa memberikan bimbingan belajar pada anak-anak di Desa Babelan Kota efektif dalam meningkatkan pemahan belajar anak. Dengan adanya bimbingan ini anak-anak lebih mudah dalam memahami materi yang di berikan oleh guru. Selain itu, dengan adanya bimbingan ini anak-anak dapat dengan mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karna di bimbing oleh mahasiswa/i KKN-DR. Mahasiswa/i KKN-DR juga aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh anak-anak yang tidak memahami materi yang diberikan. Sehingga, dalam hal ini bimbingan belajar dapat meningkatkan pemahaman belajar anak-anak Desa Babelan Kota.

Dengan selesainya kegiatan KKN SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata) di musala al-Barkah yang beralamat di Kp. Pintu RT 011 RW 04 Desa Babelan Kota Kecamatan

Babelan kota, Bekasi Utara diharapkan menjadi tolak ukur Tri Darma Perguruan Tinggi "Pengabdian Pada Masyarakat". Melalui pelaksanaan KKN-DR ini saya mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat di bangku perkuliahan dan bentuk Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam meningkatkan Pemahaman belajar Anak pada masa pandemi di Desa Babelan kepada masyarakat. Terlebih dalam situasi "New Normal" di masa pandemi virus Covid-19.

Selain itu dengan adanya Kegiatan KKN-DR ini juga dapat mendidik mahasiswa agar senantiasa meningkatkan tingkat kepedulian sosial yang tinggi di masyarakat, juga dapat meningkatkan wawasan serta pengalaman. Terlebih dalam menghadapi masa-masa sulit seperti pandemi virus Covid-19 sekarang ini. Saling mengingatkan dan bekerja sama semoga bisa membawa pengaruh positif agar bisa menjaga kewarasan dalam berbagai aspek.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Tentunya tercapainya kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 ini atas kerjasama berbagai pihak, baik itu Dosen Pembimbing Lapangan, Tokoh Masyarakat setempat, serta juga Warga di lingkungan di musala al-Barkah yang beralamat di Kp. Pintu RT 011 RW 04 Desa Babelan Kota Kecamatan Babelan kota, Bekasi Utara.

Dan mengucapkan terima kasi kepada seluruh pihak yang telah membantu untuk mengsucces kan kegiatan KKN-DR SISDAMAS Semoga apa yang telah dicapai dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa, masyarakat, maupun institusi kampus itu sendiri.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Y.N. Nofi, Yuni Ma'rufatul, Afan Rif'at M, Riski M, Royan A, M. Zaqi A. 2020, *pendampingan dalam Menghadapi Pembelajaran di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan. Magelang: Universitas Muhammadiyah*

Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94). *Pengertian Bimbingan*. <https://eprints.uny.ac.id>. Tinjauan tentang Bimbingan Belajar

Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera

Niswatun, Annisa. 2015. *Perbedaan Kemandirian Belajar Siswa yang mengikuti Bimbingan Belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar di MI Al-Amin Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu. Jurnal Psikologi*. IAIN Antasari Banjarmasin (Online : <http://idr.iain-antasari.ac.id>)

Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusaka, 1989), 51

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). Hal. 24

8 Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hal. 50

Syaiful Bahri *Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar*

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hal. 105

Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.117